

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Laporan Keuangan

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2006
(dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal 30 September 2005)

DAFTAR ISI

I LAPORAN KEUANGAN

- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 19

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**N e r a c a**

Per 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

Aktiva	Catatan	2006	2005
Kas dan Setara Kas	2d,3	12,887,911,485	45,499,811,719
Portofolio Efek - <i>setelah ditambah (dikurangi) keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi Rp 514.876.869 dan (Rp 6.599.000) masing-masing pada periode 2006 dan 2005</i>	2h,4	89,291,065,811	84,548,966,842
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	825,647,048	750,838,818
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	6	8,247,000,000	8,000,000,000
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,7	19,529,715,000	25,342,622,500
Rekening Nasabah	8	52,893,181,805	28,772,276,309
Piutang Nasabah	2f	3,691,583,340	4,237,673,055
Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2c,9,35	11,393,776	12,193,776
Piutang Bunga		717,111,108	922,862,761
Pendapatan Yang Belum Diterima		401,766,975	850,517,677
Beban Dibayar Di Muka	10	812,263,910	920,256,389
Pajak Dibayar Di Muka	11	1,708,722,822	1,355,349,058
Jaminan Lainnya	12	480,379,700	480,379,700
Penyertaan Saham	2i,13	1,099,950,000	1,099,950,000
Aktiva Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.282.450.857 dan Rp 5.229.611.371 untuk masing-masing periode 2006 dan 2005.</i>	2j,14	4,510,904,071	4,114,157,317
Jumlah Aktiva		197,108,596,851	206,907,855,921

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**N e r a c a**

Per 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Efek Jual Dengan Janji Beli Kembali	15	8,245,333,333	8,000,000,000
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,16	7,350,845,000	4,149,425,000
Hutang Nasabah Rekening	2f,17	42,185,702,550	67,071,163,392
Hutang Nasabah Investasi		36,636,647,658	27,403,392,667
Hutang Pajak	18	354,597,310	352,250,869
Beban Yang Masih Harus Dibayar	19	914,190,447	641,598,333
Hutang Sewa Guna Usaha	20	1,200,641,988	781,149,481
Hutang Lain-lain	21	3,710,929,261	9,634,038,987
Hutang Pajak Tangguhan		448,683,728	37,348,218
Jumlah Kewajiban		101,047,571,275	118,070,366,947
Ekuitas			
Modal saham dengan nilai nominal Rp100 pada periode 2006 dan 2005 dan modal dasar 1.060.000.000 saham pada periode 2006 dan 2005	22		
Telah ditempatkan dan disetor penuh 584.000.000 saham pada periode 2006 dan 2005		58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	13,756,103,658	13,756,103,658
Saldo Laba		23,904,921,918	16,681,385,316
Jumlah Ekuitas		96,061,025,576	88,837,488,974
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		197,108,596,851	206,907,855,921

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Laporan Laba-Rugi**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2006	2005
Pendapatan Usaha			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2k,24	2,622,956,332	5,219,991,649
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi	2k,25	-	(2,906,310,000)
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi	2k,26	(872,983,130)	(6,599,000)
Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	2k,27	9,359,434,935	3,554,859,026
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	2k,28	3,710,044,443	2,325,823,925
Jasa Manajer Investasi	2k,29	3,848,505,675	9,301,065,766
Jumlah Pendapatan Usaha		18,667,958,255	17,488,831,366
Beban Umum dan Administrasi	2k,30		
Gaji dan tunjangan		4,847,129,640	4,003,091,174
Sewa		1,164,879,262	808,562,348
Profesional		536,976,746	227,594,365
Pemasaran		3,407,409,924	5,266,273,360
Umum dan administrasi lainnya		3,632,066,035	4,428,547,233
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		13,588,461,607	14,734,068,480
Laba Usaha		5,079,496,648	2,754,762,886
Pendapatan (Beban) Lain- Lain			
Pendapatan Bunga	31	6,300,677,813	5,117,079,102
Pendapatan Lain-lain	32	246,185,425	239,967,089
Beban Lainnya	2k,33	(4,436,928,073)	(3,000,505,017)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		2,109,935,165	2,356,541,174
Laba Sebelum Beban Pajak		7,189,431,813	5,111,304,060
Laba Bersih		7,189,431,813	5,111,304,060
Laba Usaha Per Saham	2n,34	9	5
Laba Bersih Per Saham	2n,34	12	9

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Laporan Arus Kas**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

	2006	2005
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	2,622,956,332	5,219,991,649
Penerimaan (Pembayaran) atas Perdagangan Portofolio Efek	-	(2,906,310,000)
Penerimaan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	9,359,434,935	3,554,859,026
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	3,710,044,443	2,325,823,925
Penerimaan dari Jasa Manajer Investasi	3,848,505,675	9,301,065,766
Penerimaan (Pembayaran) Operasi Lainnya	(9,503,335,367)	(7,859,613,407)
Pembayaran kepada Karyawan	(4,847,129,640)	(4,003,091,174)
Penerimaan Bunga	6,375,486,043	4,542,314,425
Pembayaran Bunga	(2,280,993,253)	(550,229,930)
Pembayaran Pajak	(1,730,184,965)	(1,333,555,080)
Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi	7,554,784,203	8,291,255,200
Penurunan (kenaikan) dalam Aktiva Operasi :		
Portofolio Efek	(4,742,098,969)	(45,949,484,090)
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	(247,000,000)	(6,921,768,819)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	5,812,907,500	(21,733,995,000)
Rekening Nasabah	(24,120,905,496)	(11,678,822,356)
Piutang Nasabah	546,089,715	(4,237,673,055)
Piutang Bunga	205,751,653	(922,862,761)
Pendapatan yang belum diterima	448,750,702	(123,500,355)
Jaminan Lainnya	-	(158,079,325)
Kenaikan (Penurunan) dalam Kewajiban Operasi :		
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	245,333,333	8,000,000,000
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3,201,420,000	1,949,472,500
Hutang Nasabah Rekening	(24,885,460,842)	58,914,483,397
Hutang Nasabah Investasi	9,233,254,991	27,403,392,667
Hutang Sewa Guna Usaha	419,492,507	55,413,415
Hutang Lain-lain	(5,511,774,216)	(1,167,666,554)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(31,839,454,918)	11,720,164,864
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aktiva Tetap	(773,245,316)	(1,942,484,443)
Pernyataan di KSEI	-	(306,000,000)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(773,245,316)	(2,248,484,443)

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Laporan Arus Kas**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

	2006	2005
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pelunasan Piutang Pihak Hubungan Istimewa	800,000	19,200,000
Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	-	21,900,000,000
Penawaran Umum Perdana Saham	-	-
Penambahan Agio Saham	-	5,475,000,000
Pembayaran Biaya Emisi Saham	-	(997,761,363)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)		
Aktivitas Pendanaan	800,000	26,396,438,637
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(32,611,900,234)	35,868,119,058
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	45,499,811,719	9,631,692,661
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12,887,911,485	45,499,811,719

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

1. Umum

PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH, nomor 11 tertanggal 10 September 1999. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK nomor C-19958 HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 96 tanggal 28 Juni 2005 di hadapan notaris yang sama mengenai pengangkatan direksi perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-1/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No.03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 28 Juni 2005, dengan notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Nyonya Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) : Tuan Haji Setiadji, SE

Direksi

Direktur Utama : Tuan Michael Steven
Direktur : Tuan Suryandy Jahja
Direktur : Tuan G. Andrew Andriyanto H
Direktur : Tuan Andreas Tanadjaya

Komite Audit

Anggota : Jemi Subiakto
Anggota : Effendi L

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam Laporan Keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut arus kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan.

c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut,
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Penyisihan Piutang Ragu - Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu - ragu jika ada berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

f. Transaksi Efek

- o Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- o Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.
- o Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- o Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.
- o Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

g. Transaksi Jual Efek Dengan Janji Beli Kembali dan Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali

Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (*repo*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian *repo* tersebut.

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (*resell*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali ditambah pendapatan yang belum diterima atas perjanjian *resell* tersebut.

h. Portofolio Efek

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan kedalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan, dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- o Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- o Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- o Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- o Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- o Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- o Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

-
- o Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
 - o Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Akuntansi Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*Financial Lease*):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaannya sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 3 (tiga) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*Operating Lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

m. Perpajakan

- o Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- o Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- o Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

n. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham di hitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditangguhkan dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP -06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya ini dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Kas		
Kas - Rupiah	3,473,000	1,878,500
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,642,037,126	16,916,091,671
PT Bank Lippo Tbk	6,137,385	6,433,889
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,916,381	7,222,723
PT Bank Artha Graha	9,163,967	9,475,967
PT Bank Kesawan	6,317,828	6,277,061
PT Bank Central Asia Tbk	223,444,799	31,107,902
PT Bank NISP Tbk	4,889,820	5,122,494
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6,658,794	6,948,794
Dolar Amerika Serikat		
Bank Commonwealth	37,217,696	41,682,711
PT Bank Mandiri Tbk	45,729,688	27,467,570,007
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,895,925,000	-
J u m l a h	<u>12,887,911,485</u>	<u>45,499,811,719</u>
Tingkat suku bunga deposito Rupiah per tahun	10.75%	6.50%
Tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat per tahun	3.25%	-

4. Portofolio Efek

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Efek untuk diperdagangkan :		
Efek bersifat ekuitas	3,831,884,200	3,863,190,000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - efek ekuitas dan obligasi	514,876,869	(6,599,000)
Efek bersifat hutang dan reksadana	84,944,304,742	80,692,375,842
J u m l a h	<u>89,291,065,811</u>	<u>84,548,966,842</u>

5. Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

6. Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Harga penjualan kembali saham	8,370,500,000	8,000,000,000
Pendapatan yang belum diakui	(123,500,000)	-
J u m l a h	<u>8,247,000,000</u>	<u>8,000,000,000</u>

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan transaksi efek ekuitas yang dibeli dengan perjanjian untuk dijual kembali pada tanggal dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

7. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

8. Rekening Nasabah

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah perorangan pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	39,094,619,621	25,617,288,392
kurang dari 5%	13,798,562,184	3,154,987,917
J u m l a h	<u>52,893,181,805</u>	<u>28,772,276,309</u>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat tertagih.

9. Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Karyawan	11,393,776	12,193,776
J u m l a h	<u>11,393,776</u>	<u>12,193,776</u>

Lihat catatan 35

10. Beban Dibayar Di Muka

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Sewa kantor	12,500,007	289,256,602
Asuransi	211,966,871	60,179,176
Lain-lain	587,797,032	570,820,611
J u m l a h	<u>812,263,910</u>	<u>920,256,389</u>

11. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Pajak PPH 23	1,209,120,983	958,121,713
Pajak PPH 21	373,976,000	280,000,000
Pajak PPH 25	109,720,882	91,429,200
Pajak PPN-Masukan	15,904,957	25,798,145
J u m l a h	<u>1,708,722,822</u>	<u>1,355,349,058</u>

12. Jaminan Lainnya

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (refundable deposit) yang terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Jaminan Telepon	182,000,000	182,000,000
Jaminan Sewa	298,379,700	298,379,700
J u m l a h	<u>480,379,700</u>	<u>480,379,700</u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

13. Penyertaan Saham

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
PT Bursa Efek Jakarta	590,000,000	590,000,000
PT Bursa Efek Surabaya	170,950,000	170,950,000
PT Pefindo	33,000,000	33,000,000
PT KSEI	306,000,000	306,000,000
J u m l a h	<u>1,099,950,000</u>	<u>1,099,950,000</u>
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Nilai Nominal</u>
PT Bursa Efek Jakarta	1	60,000,000
PT Bursa Efek Surabaya	1	75,000,000
PT Pefindo	30	1,000,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	60	5,000,000

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

14. Aktiva Tetap

Keterangan	<u>30-Sep-06</u>			Saldo Akhir
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Pemilikan langsung :				
Nilai Perolehan				
Partisi	1,356,462,284	111,479,309	-	1,467,941,593
Kendaraan	80,000,000	341,445,455	85,000,000	336,445,455
Peralatan Kantor	2,384,841,268	239,752,157	-	2,624,593,425
Sistem	3,038,967,410	80,568,395	-	3,119,535,805
Aktiva Sewa Guna Usaha	-			
Kendaraan	2,483,497,726	1,211,340,924	450,000,000	3,244,838,650
Jumlah Nilai Perolehan	<u>9,343,768,688</u>	<u>1,984,586,240</u>	<u>535,000,000</u>	<u>10,793,354,928</u>
Akumulasi Penyusutan				
Partisi	(803,976,483)	(271,516,435)	-	(1,075,492,918)
Kendaraan	(17,333,333)	(199,211,663)	(85,000,000)	(131,544,996)
Peralatan Kantor	(1,409,332,522)	(299,418,551)	-	(1,708,751,073)
Sistem	(1,675,121,871)	(435,529,886)	-	(2,110,651,757)
Aktiva Sewa Guna Usaha	-			
Kendaraan	(1,323,847,162)	(382,162,951)	(450,000,000)	(1,256,010,113)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(5,229,611,371)</u>	<u>(1,587,839,486)</u>	<u>(535,000,000)</u>	<u>(6,282,450,857)</u>
Nilai Buku	<u>4,114,157,317</u>			<u>4,510,904,071</u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30-Sep-05			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Pemilikan langsung :				
Nilai Perolehan				
Partisi	634,450,559	722,011,725	-	1,356,462,284
Kendaraan	340,000,000	-	260,000,000	80,000,000
Peralatan Kantor	1,539,378,710	845,462,558	-	2,384,841,268
Sistem	2,993,157,250	45,810,160	-	3,038,967,410
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	1,756,770,455	726,727,271	-	2,483,497,726
Jumlah Nilai Perolehan	7,263,756,974	2,340,011,714	260,000,000	9,343,768,688
Akumulasi Penyusutan				
Partisi	(583,106,253)	(220,870,230)	-	(803,976,483)
Kendaraan	(188,416,667)	(15,999,999)	(187,083,333)	(17,333,333)
Peralatan Kantor	(1,079,524,498)	(329,808,024)	-	(1,409,332,522)
Sistem	(1,169,346,931)	(505,774,940)	-	(1,675,121,871)
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	(715,149,739)	(608,697,423)	-	(1,323,847,162)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(3,735,544,088)	(1,681,150,616)	-	(5,229,611,371)
Nilai Buku	3,528,212,886			4,114,157,317

15. Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali

Akun ini terdiri dari:

	30-Sep-06	30-Sep-05
Harga pembalian kembali saham	8,368,000,000	8,000,000,000
Biaya yang belum diakui	(122,666,667)	-
	8,245,333,333	8,000,000,000

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan transaksi efek ekuitas yang dibeli dengan perjanjian untuk dijual kembali pada tanggal dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

16. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (settlement) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

17. Hutang Nasabah Rekening

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	30-Sep-06	30-Sep-05
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	25,022,361,780	57,086,114,409
kurang dari 5%	17,163,340,771	9,985,048,983
J u m l a h	42,185,702,550	67,071,163,392

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

18. Hutang Pajak

	30-Sep-06	30-Sep-05
Pajak PPn Keluaran	104,479,763	195,257,302
Pajak PPh 23	62,282,240	88,084,068
Pajak PPh Final Psl 4 Ayat 2	111,670,001	13,300,000
PPh atas transaksi penjualan efek	76,165,306	55,609,499
J u m l a h	354,597,310	352,250,869

19. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari :

	30-Sep-06	30-Sep-05
Transaksi BEJ	63,250,458	42,670,833
Kesejahteraan karyawan	850,939,989	598,927,500
J u m l a h	914,190,447	641,598,333

20. Hutang Sewa Guna Usaha

Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Daindo International Finance dan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 4 unit mobil kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Desember 2008, Januari 2009, April 2009 dan Agustus 2009. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta pada tahun 2005 berupa pembelian 2 unit mobil kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Desember 2007 dan Februari 2008, sedangkan pada tahun 2004, berupa pembelian 3 unit kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Juni 2007. Perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Index Selindo berupa satu unit kendaraan yang sebelumnya telah dibeli secara tunai (*lease back*) yang waktu jatuh temponya bulan Oktober 2007.

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	30-Sep-06	30-Sep-05
Tahun		
2005	-	738,614,055
2006	736,241,331	345,819,996
2007	603,821,119	259,554,464
2008	355,399,976	11,133,322
2009	68,900,031	-
Jumlah	1,764,362,457	1,355,121,837
Dikurangi : beban bunga	(115,055,475)	(126,053,193)
angsuran	(448,664,994)	(447,919,163)
Jumlah hutang sewa guna usaha	1,200,641,988	781,149,481

21. Hutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	30-Sep-06	30-Sep-05
Dividen	869,655,812	869,655,812
Kupon	1,719,937,501	-
Transaksi	126,805,441	126,805,441
Lain-lain	994,530,507	8,637,577,734
J u m l a h	3,710,929,261	9,634,038,987

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

22. Modal Saham

Pada tanggal 14 Januari 2005 melalui surat No. 001/KGS/I/05, Perusahaan menyampaikan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang tanggal akhir pelaksanaan HMETD yaitu 13 Januari 2005 dengan bukti penerimaan dana sebesar Rp 27.375.000.000 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah) yang berasal dari 219.000.000. saham dengan harga perolehan sebesar Rp 125 per saham.

Dengan hasil Penawaran Umum Terbatas I tersebut maka modal disetor perusahaan mejadi Rp 58.400.000.000 (lima puluh delapan miliar empat ratus juta rupiah) sedangkan sebelum Penawaran Umum Terbatas I modal disetor perusahaan adalah Rp 36.500.000.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus juta rupiah). Peningkatan modal disetor Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang di sampaikan melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 03 Februari 2005.

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
PT DMS International	72,986,500	12.50%	7,298,650,000
Masyarakat	365,462,500	62.58%	36,546,250,000
J u m l a h	584,000,000	100.00%	58,400,000,000

23. Tambahan Modal Disetor

	30-Sep-06	30-Sep-05
Agio saham *)		
Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp 215 Untuk nominal Rp 100	16,975,000,000	16,975,000,000
Biaya emisi **)	(3,218,896,342)	(3,218,896,342)
Jumlah	13,756,103,658	13,756,103,658

*) Akun ini merupakan selisih kenaikan nilai saham Perusahaan atas Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (Initial Public Offering) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per lembar menjadi Rp 215 per lembar.

***) Akun ini merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi, sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

24. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

25. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas.

26. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek ekuitas dan obligasi yang belum direalisasi tahun berjalan dan tahun sebelumnya akibat perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar. Keuntungan (kerugian) portofolio yang belum terealisasi tahun sebelumnya khusus untuk portofolio obligasi.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

27. Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)

Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Repo	7,500,000	-
Obligasi	9,351,934,935	3,554,859,026
J u m l a h	<u>9,359,434,935</u>	<u>3,554,859,026</u>

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan komisi dan bunga yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi.

28. Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut.

29. Jasa Manajer Investasi

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dari pengelolaan Reksadana dan dana nasabah masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

30. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Gaji dan tunjangan	4,847,129,640	4,003,091,174
Sewa	1,164,879,262	808,562,348
Penyusutan	1,135,757,508	1,254,190,465
Profesional	536,976,746	227,594,365
Tunjangan lainnya	147,092,707	33,128,500
Telepon	189,891,019	179,581,003
Pemasangan dan langganan jasa informasi real time	283,420,785	239,294,245
Pemasaran	3,407,409,924	5,266,273,360
Transaksi Efek	226,705,806	115,625,249
Pengobatan dan perawatan	162,701,700	120,611,600
Transportasi	792,688,224	1,312,030,009
Alat Tulis dan cetakan	430,070,600	981,495,286
Listrik	98,866,891	59,741,266
Materai dan Pos	12,414,004	6,321,173
Perlengkapan kantor	3,334,750	1,941,300
Asuransi	149,122,041	124,587,137
J u m l a h	<u>13,588,461,607</u>	<u>14,734,068,480</u>

31. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Deposito	369,406,347	47,516,284
Reksadana	1,269,044,508	1,496,686,817
Jasa Giro	592,772,878	416,066,617
Lainnya	4,069,454,080	3,156,809,384
J u m l a h	<u>6,300,677,813</u>	<u>5,117,079,102</u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

32. Pendapatan Lain-lain

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Dividen	81,406,359	28,786,250
Penjualan aktiva tetap	22,500,000	-
Lain-lain	142,279,066	211,180,839
J u m l a h	<u><u>246,185,425</u></u>	<u><u>239,967,089</u></u>

33. Beban Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Bunga	2,280,993,253	550,229,930
Entertainment dan representasi	695,838,406	1,624,098,112
Perawatan Aktiva Tetap	91,493,240	87,208,201
Majalah dan Surat Kabar	29,611,600	25,302,110
Pendidikan	30,294,600	23,545,600
Biaya Pajak	37,367,100	4,004,167
Promosi	204,749,885	169,717,378
Administrasi bank	119,081,562	145,652,622
Lain-Lain	947,498,427	370,746,897
J u m l a h	<u><u>4,436,928,073</u></u>	<u><u>3,000,505,017</u></u>

34. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Laba Usaha	5,079,496,648	2,754,762,886
Laba Usaha per Saham	9	5
Laba Bersih	7,189,431,813	5,111,304,060
Laba Bersih per Saham	12	9

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005 adalah 584.000.000 saham.

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi-transaksi diluar usaha yang dicatat sebagai piutang dan hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Hubungan Istimewa	<u>30-Sep-06</u>	<u>30-Sep-05</u>
Karyawan	11,393,776	12,193,776
<i>Persentase terhadap jumlah aktiva</i>	0.01%	0.01%

Sifat Transaksi Piutang Hubungan Istimewa

- Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

(Dalam Rupiah)

36. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor : Kep-20/PM/2003 dan Nomor : Kep-27/PM/1999 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.200.000.000 (dua puluh lima milyar dua ratus juta) untuk tahun 2006 dan 2005. Pada tanggal 29 September 2006 dan 30 September 2005 jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 27.475.855.051 dan Rp 33.142.524.334.